

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Peserta Pelatihan di PT Radar Teknologi Komputer Kota Tangerang

Zakky Ansori*, M. Syadeli Hanafi, Mochamad Ganiadi

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Penulis korespondensi: zakkyansori02@gmail.com

Dikirim : 22 Juni 2024

Direvisi : 23 Agustus 2024

Diterima : 30 Agustus 2024

Abstrak: *Kurangnya lapangan pekerjaan menyebabkan banyaknya pengangguran di Kota Tangerang dengan persentase sekitar 6,67 %. Kegiatan yang dilakukan bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh dari metode pembelajaran project based learning dan motivasi terhadap sikap berwirausaha pada peserta pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer Kota Tangerang. Analisis terhadap hasil kegiatan menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian, project based learning dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap sikap berwirausaha dengan nilai $f_{hitung} (35,607) > f_{tabel} (3,19)$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel project based learning dan motivasi belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel sikap berwirausaha. Perhitungan tanggapan responden per-variabel dengan menggunakan perhitungan skor aktual dan skor ideal mendapatkan skor sebesar 79,6% yang masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perpaduan dari pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan tingkat motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan sikap berwirausaha peserta pelatihan secara signifikan.*

Kata kunci: *motivasi belajar, pembelajaran berbasis proyek, sikap berwirausaha*

Abstract: *The lack of job opportunities has resulted in a high unemployment rate of 6.67% in Tangerang City. This activity aims to determine the influence of project-based learning (PjBL) and learning motivation on the entrepreneurial attitudes of trainees at PT. Radar Teknologi Komputer in Tangerang City. Analysis of activity results using descriptive statistics with a quantitative approach. This result shows that project-based learning and learning motivation simultaneously have a very significant influence on entrepreneurial attitudes, with an F -value $(35.607) > F$ -table (3.19) . These results indicate that project-based learning and learning motivation variables positively influence entrepreneurial attitudes. The respondents' responses per variable using actual score and ideal score calculations obtained a score of 79.6%, which falls into the good category. This finding indicates that the combination of a project-based approach and good learning motivation can significantly enhance the entrepreneurial attitudes of the trainees.*

Keywords: *entrepreneurial attitude, learning motivation, project-based learning*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, kemampuan berwirausaha menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial (Hartini, 2023; Ninawati dkk., 2024). Berwirausaha mencakup kemampuan berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan menghasilkan nilai tambah, yang krusial dalam upaya mengurangi pengangguran, khususnya di Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kota Tangerang memerlukan wirausahawan baru yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang kuat, tetapi juga sikap berwirausaha yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Provinsi Banten memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Indonesia, yaitu 7,52 persen pada triwulan III 2023. Kota Tangerang sendiri memiliki TPT sebesar 6,76 persen pada periode yang sama (Syarif, 2024).

Pendidikan dan pelatihan adalah kunci dalam membentuk sikap berwirausaha. *Project based learning* (PjBL) adalah metode yang efektif untuk mengembangkan sikap ini, dengan menekankan pembelajaran melalui proyek yang mencerminkan situasi dunia nyata (Setiawati dkk., 2024; Kurniawati dkk., 2021). Dalam pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer, PjBL memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan tantangan di lingkungan kerja. Selain PjBL, motivasi belajar juga berperan penting dalam membentuk sikap berwirausaha. Motivasi belajar yang tinggi mendorong peserta pelatihan untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat, mengambil inisiatif, belajar dari pengalaman, dan terus meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka.

Menurut Chiang & Lee (2016), *project based learning* ditandai dengan mengembangkan keterampilan berpikir peserta pelatihan, memungkinkan mereka untuk bebas berkreasi, mendorong kolaborasi serta mengarahkan peserta pelatihan untuk secara mandiri mengakses informasi dalam pembelajaran dan mendemonstrasikan hasil penemuan mereka. *Project based learning* (PjBL) merupakan metode pembelajaran dimana peserta pelatihan belajar melalui proyek atau tugas yang memerlukan penerapan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menyelesaikannya (Agusdianita, 2023; Sakti dkk., 2021). Sementara itu, motivasi belajar merujuk pada dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan akademis atau personal. Sementara itu, sikap berwirausaha adalah sikap mental dan psikologis yang mendukung seseorang untuk menjadi wirausaha, yaitu memiliki kemauan dan kesiapan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha bisnis (Melyana dkk., 2015).

Hubungan antara *project based learning* dan motivasi belajar dengan sikap berwirausaha

dapat dijelaskan dalam tiga hal, yaitu relevansi dan keterlibatan, pengembangan keterampilan berwirausaha, dan *empowerment* dan kemandirian. Dalam hal relevansi dan keterlibatan, *project based learning* seringkali melibatkan peserta pelatihan dalam proyek-proyek yang relevan dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari. Proyek-proyek ini dapat memicu minat dan keterlibatan peserta pelatihan yang lebih besar daripada pembelajaran tradisional yang terpusat pada guru. Ketika peserta pelatihan merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka, motivasi belajar mereka cenderung meningkat. Dengan demikian, *project based learning* dapat membantu meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk belajar, termasuk dalam konteks keterampilan berwirausaha.

Dalam hal pengembangan keterampilan berwirausaha, melalui *project based learning*, peserta pelatihan sering kali perlu mengembangkan keterampilan khusus yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti pemecahan masalah, kreativitas, kerja tim dan pengambilan keputusan. Proyek dalam metode pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung yang membantu peserta pelatihan memahami aspek-aspek penting kewirausahaan, seperti manajemen risiko, inovasi, dan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek membantu mengembangkan pola pikir kewirausahaan dengan memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia bisnis (Setianingrum, 2022; Supandi, 2022).

Sementara itu, dalam hal *empowerment* dan kemandirian, *project based learning* memberikan kesempatan kepada peserta untuk berperan aktif dalam proses pembelajarannya sendiri. Mereka mengatur waktu, merencanakan strategi, dan menyelesaikan proyek dengan relatif mandiri. Hal ini penting untuk memberikan rasa percaya diri dan kemandirian serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Ketika peserta pelatihan merasa mampu mengendalikan pembelajarannya dan berhasil menyelesaikan proyek yang sulit, mereka cenderung merasa percaya diri dalam mengambil risiko dan mengejar bisnis mereka sendiri di masa depan.

Dengan demikian, ada hubungan erat antara PjBL, motivasi belajar, dan sikap berwirausaha. PjBL dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan, sehingga membuka peluang lapangan pekerjaan secara mandiri yang nantinya dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan turunnya angka pengangguran di Provinsi Banten khususnya di Kota Tangerang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendasarkan kepada analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kegiatan dilaksanakan di PT. Radar Teknologi Komputer Kota Tangerang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dimana mengambil semua data dari populasi yang ada. Populasinya berupa peserta pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer dengan jenis pelatihan, diantaranya *web programming*, *microsoft office*, *design grafis*, TKJ Topik, dan MM Topik. Variabel terikat dalam analisisnya adalah sikap berwirausaha peserta pelatihan, sedangkan variabel bebasnya model pembelajaran *project based learning* dan motivasi belajar.

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan *google form* meliputi pernyataan-pernyataan yang dijawab responden (peserta pelatihan) meliputi 55 pernyataan dan setiap pernyataan responden dapat memiliki skor *skala likert 1-5*. Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data ini selama 2 minggu atau 14 hari. Teknik analisis yang digunakan dalam pengolahan data diantaranya koefisien korelasi, koefisien korelasi berganda, analisis regresi berganda, uji T, uji F, serta koefisien determinasi.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap sikap berwirausaha pada peserta pelatihan PT Radar Teknologi Komputer Kota Tangerang. Beberapa dokumentasi kegiatan diberikan dalam Gambar 1.

Hasil analisis terhadap data kuesioner diperoleh beberapa hal berikut. *Pertama*, pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap sikap berwirausaha. Hipotesis pertama (H1) berbentuk *project based learning* berpengaruh terhadap sikap berwirausaha. Hasil uji T pada variabel X1 didapatkan hasil nilai T-hitung sebesar 8,116 (X1) dikondisikan dengan T-tabel pada signifikansi 0,05 diperoleh 2,011 sehingga T-hitung > T-tabel ($8,116 > 2,011$) dan didapatkan nilai sig. < 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Perhitungan tanggapan responden pervariabel dengan menggunakan perhitungan skor aktual dan skor ideal mendapatkan skor 77,4% yang berarti skor tersebut termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut didukung dengan hasil dari pemahaman, kemauan serta usaha peserta pelatihan terkait dengan program pelatihan yang mereka jalani.



Gambar 1. Peserta pelatihan di PT Radar Teknologi Komputer

Jika dihitung secara keseluruhan maka capaian indikator pada *project based learning* yaitu sebesar 75,2% yang termasuk ke dalam kategori sedang dan selaras dengan hasil penghitungan menggunakan skor aktual dan ideal mendapatkan skor 77,4% yang termasuk pada kategori baik. Keselarasan antara capaian keseluruhan dan skor aktual serta ideal menunjukkan bahwa pendekatan dan pelaksanaan *project based learning* telah berjalan dengan cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* yang menjadi model pembelajaran yang memberikan hasil terbaik pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang mampu membantu peserta pelatihan dalam berwirausaha. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel *project based learning* merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Kedua, pengaruh motivasi belajar terhadap sikap berwirausaha. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya pada hipotesis kedua (H2) yaitu motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap sikap berwirausaha. Hal uji T pada variabel motivasi belajar (X2) diperoleh nilai T-hitung sebesar -2,398 dikondisikan dengan nilai T-tabel pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan sebesar 2,011 sehingga T-hitung < T-tabel (-2,398 < 2,011) dengan nilai sig. sebesar kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel

motivasi belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel sikap berwirausaha (Y). Perhitungan tanggapan responden per-variabel dengan menggunakan skor aktual dan skor ideal didapatkan skor 67,3% yang termasuk pada kategori cukup. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi sikap berwirausaha pada peserta pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer Kota Tangerang.

Jika dilihat dari hasil capaian indikator pada motivasi belajar yaitu sebesar 74,5% yang termasuk dalam kategori sedang. Adapun dalam penghitungan pada skor aktual dan skor ideal mendapatkan skor sebesar 67,3 yang termasuk dalam kategori cukup yang artinya perbedaan skor tersebut masih masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, keselarasan antara capaian keseluruhan dengan skor aktual dan ideal menunjukkan bahwa motivasi belajar pada peserta pelatihan terbilang cukup baik.

Ketiga, pengaruh model pembelajaran *project base learning* dan motivasi belajar terhadap sikap berwirausaha. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis ketiga (H3) yaitu *project based learning* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap sikap berwirausaha. Nilai F-hitung sebesar 35.607 dan F-tabel sebesar 3,19 sehingga nilai F-hitung > F-tabel ($35.607 > 3,19$) dan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *project based learning* (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel sikap berwirausaha (Y). Perhitungan tanggapan responden per-variabel dengan menggunakan perhitungan skor aktual dan skor ideal mendapatkan skor sebesar 79,6% yang masuk dalam kategori baik.

Jika dilihat dari hasil pencapaian indikator pada sikap berwirausaha didapatkan rata-rata sebesar 79,5% yang termasuk dalam kategori sedang. Adapun dalam penghitungan pada skor aktual dan skor ideal mendapatkan skor 79,6% yang termasuk dalam kategori cukup yang artinya perbedaan skor tersebut masih masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, keselarasan antara capaian keseluruhan dengan skor aktual dan ideal menunjukkan bahwa sikap berwirausaha pada peserta pelatihan baik.

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *project based learning* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap berwirausaha peserta pelatihan, baik secara individu maupun dalam kombinasi dengan motivasi belajar. Sementara itu, motivasi belajar secara

mandiri tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap sikap berwirausaha, menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi sikap berwirausaha pada peserta pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Asep Surahmat, M. Kom dan Rizky Darmawan, M.Kom selaku pimpinan PT. Radar Teknologi Komputer yang telah membantu, memberikan arahan serta memberikan izin tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada responden yaitu peserta pelatihan di PT. Radar Teknologi Komputer, serta pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Agusdianita, N. (2023). Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik, Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-7 (SNIP 2023), 160-166.
- Chiang, C. L., & Lee, H. (2016). The effect of project-based learning on learning motivation and problem-solving ability of vocational high school students. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(9), 709-712.
- Hartini. 2023. 'Peran Kewirausahaan Dalam Perekonomian' dalam KEWIRAUSAHAAN (ERA INTERNET OF THINGS), Rintho R. Rerung (editor), CV. Media Sains Indonesia, Bandung, 184.
- Kurniawati, E. E., Sumarti, S. S., Wijayati, N., & Nuswowati, M. (2021). Pengaruh project based learning berorientasi chemoentrepreneurship berbantuan E-LKPD terhadap keterampilan proses sains dan sikap wirausaha. *Chemistry in Education*, 10(1), 61-67.
- Melyana, I.P., Rusdarti, & Pujiati, A. (2015). Pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy. *Journal of Economic Education*, 4(1), 8-13.
- Ninawati, Tiara, V., Liska, F. & Barella, Y. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 218-222.
- Sakti, I., Nirwana, N., & Swistoro, E. (2021). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Mahasiswa Pendidikan IPA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 35-42. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.35-42>.

- Setianingrum, H. (2022). Penerapan Model Project based learning Pada Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(4), 1-14.
- Setiawati, D.T., Halimah, S. & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI, *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 169-177.
- Supandi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based learning) Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 134-141.